

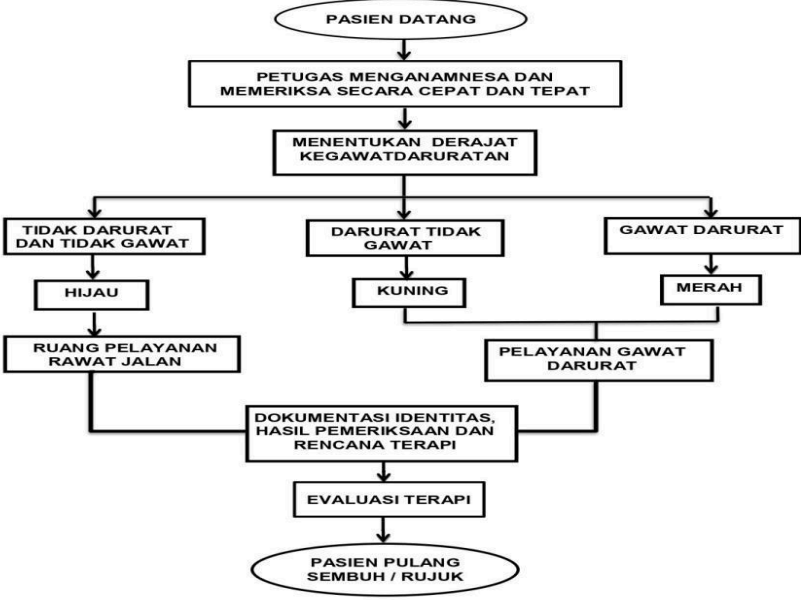
	<b>TRIASE</b>		
	<b>SOP</b>	No. Dokumen : SOP/III/UKP/007.1/I/2023	
		No. Revisi : 0	
		Tanggal Terbit : 11-01-2023	
	Halaman : 1/3		
UPTD PUSKESMAS TAWANGHARJO			NURKHOTIB, SKM.MM NIP. 1970021819910310007

1. Pengertian	Triase adalah tindakan untuk memilah / mengelompokkan pasien berdasar beratnya cedera, kemungkinan untuk hidup dan keberhasilan tindakan berdasarkan sumberdaya dan sarana yang tersedia pada penanganan pasien darurat non bencana maupun bencana.
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah – langkah petugas dalam menentukan triase lebih dari satu pada pasien darurat non bencana maupun bencana.
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas UPTD Puskesmas Tawangharjo Nomor 89 Tahun 2023 tentang Pedoman Pelayanan Triase
4.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modul Pelatihan Triase di Instalasi Gawat Darurat, 2017</li> <li>2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas</li> </ol>
5. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas menanyakan identitas pada pasien/ keluarga/pengantar : Nama, tanggal lahir ,alamat,pekerjaan dan pendidikan terakhir</li> <li>2. Petugas menanyakan keluhan utama: apa yang dirasakan/ keluhkan (pasien dengan kesadaran baik)</li> <li>3. Petugas mencuci tangan dan menggunakan handscoon</li> <li>4. Petugas memastikan kesadaran pasien</li> <li>5. Petugas mengambil posisi di sebelah kanan pasien, memeriksa jalan nafas,             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membungkukan badan dengan wajah melihat dada pasien, kemudian melihat : pergerakan dinding dada, simetris kanan kiri, frekuensi cepat atau pelan, nafas dalam atau dangkal, nafas sesak atau longgar, nafas pendek atau panjang, adakah nafas cuping hidung, adakah retraksi dinding dada</li> </ol> </li> </ol>

	<p>2. Petugas menggunakan stetoskop untuk mendengarkan : suara nafas pasien, suara tambahan: wheezing, rhonchi, batuk- batuk.</p> <p>8. Petugas apabila tidak terdengar suara nafas ataupun hembusan nafas, maka kemungkinan pasien mengalami sumbatan pada jalan nafasnya dan harus segera bebaskan jalan nafas pasien.</p> <p>9. Petugas Memeriksa gangguan sirkulasi (Circulation) dengan cara memeriksa nadi pasien: nadi arteri radialis dan atau nadi arteri carotis.</p> <p>10. Petugas Memeriksa adanya luka, patah tulang maupun perdarahan mulai dari kepala sampai ujung kaki.sesuai dengan kondisi korban selama kurang dari 60 detik</p> <p>11. Petugas memberi tanda sesuai dengan pengelompokkan triase</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Prioritas Nol (Hitam) /P0</li> <li>Prioritas pertama (merah) / P1</li> <li>Prioritas kedua (Kuning) / P2</li> <li>Prioritas ketiga (hijau) / P3</li> </ol> <p>12. Petugas memprioritas pelayanan sesuai dengan urutan prioritas : P1, P2, P3</p>
<p>6. Diagram Alir/ BaganAlir</p>	 <pre> graph TD     A([PASIE DATANG]) --&gt; B[<b>PETUGAS MENGANAMNESIA DAN MEMERIKSA SECARA CEPAT DAN TEPAT</b>]     B --&gt; C[<b>MENENTUKAN DERAJAT KEGAWATDARURATAN</b>]     C --&gt; D[<b>TIDAK DARURAT DAN TIDAK GAWAT</b>]     C --&gt; E[<b>DARURAT TIDAK GAWAT</b>]     C --&gt; F[<b>GAWAT DARURAT</b>]     D --&gt; G[<b>HIJAU</b>]     E --&gt; H[<b>KUNING</b>]     F --&gt; I[<b>MERAH</b>]     G --&gt; J[<b>RUANG PELAYANAN RAWAT JALAN</b>]     H --&gt; K[<b>PELAYANAN GAWAT DARURAT</b>]     I --&gt; K     J --&gt; L[<b>DOKUMENTASI IDENTITAS, HASIL PEMERIKSAAN DAN RENCANA TERAPI</b>]     K --&gt; L     L --&gt; M[<b>EVALUASI TERAPI</b>]     M --&gt; N([<b>PASIE PULANG SEMBUH / RUJUK</b>])   </pre>
<p>7. Hal-hal yang perlu diperhatikan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Waktu Yang Dibutuhkan Dalam Penentuan Prioritas Triase</li> <li>Ketepatan Pengelompokan Triase</li> <li>Ketenangan Petugas Saat Penanganan</li> </ol>
<p>8. Unit Terkait</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Unit gawat darurat</li> <li>PSC</li> <li>Ambulance</li> </ol>

9. Dokumen terkait	1. Rekam Medis 2. Blangko rujukan 3. Buku register 4. Blangko Permintaan dan Hasil Laboratorium 5. Kartu identitas Pasien ( KTP,SIM, JKN)																								
10. Rekaman Historis Perubahan	<table border="1" data-bbox="500 575 1445 932"> <thead> <tr> <th data-bbox="500 575 597 707">NO</th> <th data-bbox="597 575 805 707">Halaman</th> <th data-bbox="805 575 1029 707">Yang dirubah</th> <th data-bbox="1029 575 1219 707">Isi perubahan</th> <th data-bbox="1219 575 1445 707">Tanggal mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="500 707 597 782"></td> <td data-bbox="597 707 805 782"></td> <td data-bbox="805 707 1029 782"></td> <td data-bbox="1029 707 1219 782"></td> <td data-bbox="1219 707 1445 782"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="500 782 597 857"></td> <td data-bbox="597 782 805 857"></td> <td data-bbox="805 782 1029 857"></td> <td data-bbox="1029 782 1219 857"></td> <td data-bbox="1219 782 1445 857"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="500 857 597 932"></td> <td data-bbox="597 857 805 932"></td> <td data-bbox="805 857 1029 932"></td> <td data-bbox="1029 857 1219 932"></td> <td data-bbox="1219 857 1445 932"></td> </tr> </tbody> </table>					NO	Halaman	Yang dirubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan															
NO	Halaman	Yang dirubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan																					